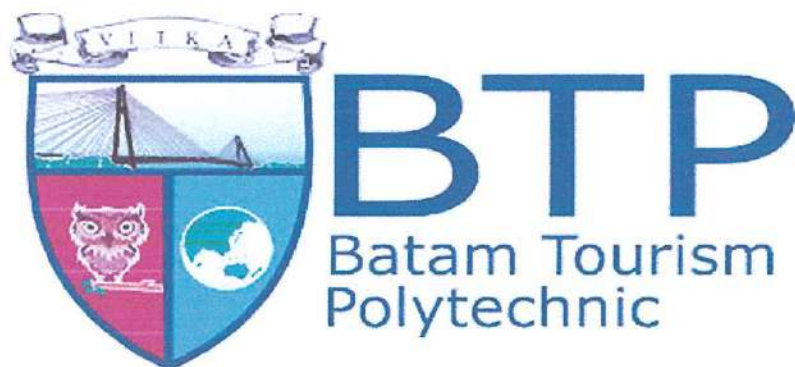


**LAPORAN KEGIATAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**SOSIALISASI DAN PELATIHAN STANDARISASI KEBERSIHAN *PUBLIC AREA* DI
LINGKUNGAN VITKA HOLDING**

Tim Pengabdian Masyarakat:

- | | |
|--|-----------------|
| 1. Supardi, S.Pd., MM | NIDN 2109107102 |
| 2. Dr. Syafruddin Rais, M.Par | NIDN 1027107501 |
| 3. Dr. Arina Luthfini Lubis, ST., MBA., IPM. | NIDN 1027098401 |
| 4. Zahara Fatimah, S.E., M.Ak | NIDN 1021097902 |

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DIVISI KAMAR
POLITEKNIK PARIWISATA BATAM**

2023

HALAMAN PENGESAHAN
PROPOSAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jenis Pengabdian : Penyuluhan & Sosialisasi Untuk Pengembangan
Judul Pengabdian : Sosialisasi dan Pelatihan Standarisasi Kebersihan *Public Area* di Lingkungan Vitka Holding

Ketua Kegiatan

- a. Nama Lengkap : Supardi, S.Pd., MM
- b. NIDN : 2109107102
- c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
- d. Program Studi : Manajemen Divisi Kamar
- e. Nomor HP : 081364985882
- f. Alamat surel (e-mail) : supardi@btp.ac.id

Anggota 1

- a. Nama Lengkap : Dr. Syafruddin Rais, M.Par
- b. NIDN : 1027107501
- c. Jabatan Fungsional : Lektor (300)
- d. Program Studi : Manajemen Tata Hidang
- e. Nomor HP : 081364628864
- f. Alamat surel (e-mail) : rais@btp.ac.id

Anggota 2

- a. Nama Lengkap : Dr. Arina Luthfini Lubis, ST., MBA., IPM.
- b. NIDN : 1027098401
- c. Jabatan Fungsional : Lektor (300)
- d. Program Studi : Manajemen Divisi Kamar
- e. Nomor HP : 0811919254
- f. Alamat surel (e-mail) : arina@btp.ac.id

Anggota 3

- a. Nama Lengkap : Zaharafatimah, S.E., M.Ak
- b. NIDN : 1021097902
- c. Jabatan Fungsional : Lektor (200)
- d. Program Studi : Manajemen Divisi Kamar
- e. Nomor HP : 081270022883
- f. Alamat surel (e-mail) : zahara@btp.ac.id

Biaya yang Diusulkan

: Rp 2.000.000,00,-

Mengetahui

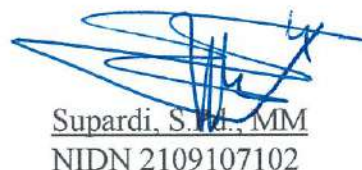
Ketua Program Studi



Supardi, S.Pd., MM
NIDN 2109107102

Batam, 20 Desember 2023

Ketua Kegiatan Pengabdian



Supardi, S.Pd., MM
NIDN 2109107102

Menyetujui

Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat



Eryd Saputra, S.Par, M.M., M.Sc.
NIDN 0514028801

SURAT PERNYATAAN KETUA TIM PELAKSANA

Yang bertandatangan di bawah ini:

Ketua Kegiatan

- a. Nama Lengkap : Supardi, S.Pd, MM
- b. NIDN : 21009107102
- c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
- d. Program Studi : Room Division Management

Dengan ini menyatakan bahwa pelaporan PKM ini dengan judul **Sosialisasi dan Pelatihan Standarisasi Kebersihan *Public Area* di Lingkungan Vitka Holding** yang diusulkan untuk tahun anggaran semester ganjil 2023/2024 adalah karya asli dan belum pernah dibiayai oleh lembaga atau sumber dana lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidak sesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya yang sudah diterima ke kas yayasan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Batam, 19 Desember 2023

Yang menyatakan,

Materai senilai
Rp. 10.000



(Supardi, S.Pd, MM)

NIDN: 21009107102

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada kami Dosen Program Studi Manajemen Divisi Kamar Politeknik Pariwisata Batam untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat (PKM) sebagai salah satu bentuk perwujudan dari pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. PKM yang kami laksanakan pada tanggal 3 November 2023, berjudul “Sosialisasi dan Pelatihan Standarisasi Kebersihan *Public Area* di Lingkungan Vitka Holding”.

Kegiatan PKM tersebut dapat terlaksana berkat dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. M. Nur A Nasution, S.Sos., M.Pd., CHA selaku Direktur Politeknik Pariwisata Batam.
2. Siska Amelia Maldin., M.Pd selaku Wakil Direktur III
3. Drs. Baktivillo Sianipar pada Bagian Kerjasama
4. Kepala dan Sekretaris Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PUSLITABMAS) Politeknik Pariwisata Batam.
5. Bapak Andi Mapisangka , selalu Pimpinan Vitka Holding

Berbagai pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah membantu terlaksananya kegiatan PKM ini. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini masih belum mencapai target ideal karena keterbatasan waktu yang tersedia. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan, menurut kami perlu kiranya dilakukan kegiatan lanjutan terkait focus yang sama pada lain waktu sebagai kelanjutan kegiatan tersebut sehingga hasil yang diperoleh lebih optimal. Namun demikian, besar harapan kami semoga PKM ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Batam, 19 Desember 2023

Ketua Tim



Supardi, S.Pd., MM
NIDN 2109107102

RINGKASAN

Kami para pengabdian melakukan kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan karena kegiatan ini sangat bermanfaat baik bagi para pekerja Vitka Holding, sekaligus memiliki manfaat untuk menajamkan kembali keterampilan mereka terutama dalam menjaga Hygiene dan Sanitasi. Kegiatan ini dilakukan dengan kolaborasi antara dosen dan pimpinan Vitka Holding sehingga acara tersebut menjadi lebih terarah dan tepat sasaran.

Pengabdian ini dilaksanakan dengan melakukan sosialisasi dan pelatihan yang bertempat di ruang Natuna, Politeknik Pariwisata Batam pada hari Jum'at, tanggal 3 November 2023. Melalui kegiatan ini diharapkan karyawan menjadi lebih bisa memahami arti penting kebersihan serta peralatan yang tepat untuk tiap kasus yang dihadapi, untuk kemudian menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Semakin meningkatnya kebersihan yang ada di lingkungan Vitka Holding tentunya akan memberikan dampak yang positif bagi yayasan tersebut.

Kegiatan sosialisasi dan pelatihan ini merupakan tindakan kebaikan yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi orang lain. Kegiatan sosialisasi dan pelatihan ini dapat mengembangkan wawasan para karyawan terhadap jenis bahan dan peralatan kebersihan yang sesuai dengan jenis ruangan public area yang dikerjakan. Kegiatan ini juga sejalan dengan visi PkM yaitu memberikan timbal balik kepada masyarakat. Kegiatan ini diselenggarakan atas kerjasama dari tim dosen dan para pimpinan Vitka Holding. Melalui kegiatan ini diharapkan khususnya untuk para peserta kegiatan bisa mengambil nilai positif dan hikmah atas kegiatan tersebut.

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	
HALAMAN PENGESAHAN	2
KATA PENGANTAR	5
DAFTAR ISI	6
BAB I PENDAHULUAN	7
I.1 Latar Belakang	7
I.2 Identifikasi Masalah	9
I.3 Pengertian Bakti Sosial	10
BAB II GAMBARAN UMUM MASYARAKAT	13
II.1 Gambaran Umum tentang Panti Asuhan Uswatun Hasanah	13
II.2 Profil Panti Asuhan Uswatun Hasanah	13
II.3 Tujuan dan Manfaat Kegiatan	14
BAB III METODE PELAKSANAAN PKM	15
III.1 Khalayak Sasaran	15
III.2 Metode Kegiatan	15
III.3 Prosedur Kegiatan	16
III.4 Faktor Pendukung dan Penghambat	17
BAB IV HASIL YANG DICAPAI DAN POTENSI KEBERLANJUTAN	19
IV.1 Hasil Pelaksanaan Kegiatan	19
IV.2 Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan	19
IV.3 Potensi Keberlanjutan	20
IV.4 Dokumentasi Kegiatan	21
BAB V PENUTUP	24
V.1 Kesimpulan	24
V.2 Saran	24
DAFTAR PUSTAKA	25
LAMPIRAN	26

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Public area berasal dari kata public dan area yang mempunyai arti yaitu: public adalah umum dan area adalah kawasan atau daerah. Jadi public area berarti kawasan umum dan daerah umum. Pada hotel, area umum menjadi area yang dapat dilalui oleh siapa pun tanpa terkecuali.

Public area section adalah salah satu bagian yang berada dalam housekeeping department yang menangani semua urusan mengenai kebersihan, kerapian, kelengkapan, kenyamanan semua area umum yang berpengaruh terhadap ketertarikan tamu untuk memakai jasa di dalam hotel. Public area section sangat berpengaruh besar terhadap pemasukan dan operasional kerja di dalam hotel, karena dengan adanya section ini kebersihan area yang dilalui oleh tamu tetap terjaga, dan tetap membuat tamu yang datang menjadi senang dan dapat beristirahat dengan tenang.

Menurut beberapa ahli, public area section adalah bagian atau section pada housekeeping department yang bertugas membersihkan dan memelihara area umum (public area) yang meliputi kantor (office), area umum (public area) dan back of the house area atau area non operasional (Casado, Matt A.2012: 149). Bagian ruangan umum (public area section) adalah bagian yang mempunyai tanggung jawab menjaga dan atau memelihara kebersihan, kerapian dan kelengkapan kebutuhan ruangan umum (Sulastiyono, Agus, 2011:124). Area umum harus dibersihkan setiap 1 jam karena ruangan-ruangan di area umum (public area) ini tingkat huniannya/ kedatangannya lebih tinggi dibandingkan kamar tamu.

Pelatihan kebersihan public area sangat penting karena area publik merupakan tempat yang banyak dikunjungi oleh orang banyak. Berikut beberapa alasan mengapa pelatihan kebersihan public area diperlukan:

1. **Kesehatan Masyarakat:** Kebersihan yang baik dapat mencegah penyebaran penyakit. Area publik yang bersih dapat membantu menjaga kesehatan masyarakat dan mencegah penularan infeksi atau penyakit menular.
2. **Kesan Positif:** Kebersihan public area menciptakan kesan positif pada pengunjung atau masyarakat. Lingkungan yang bersih memberikan rasa nyaman dan aman, yang dapat meningkatkan kualitas pengalaman bagi mereka yang mengunjungi atau menggunakan area tersebut.

3. **Keteraturan dan Keamanan:** Pelatihan kebersihan mencakup penanganan limbah dan barang-barang terbuang dengan benar. Ini membantu menciptakan keteraturan dan keamanan di area publik, mengurangi risiko kecelakaan dan memberikan lingkungan yang aman bagi semua orang.
4. **Pemeliharaan Infrastruktur:** Kebersihan yang baik juga berkontribusi pada pemeliharaan infrastruktur. Pembersihan yang teratur dapat mencegah kerusakan atau kerusakan akibat kotoran atau bahan berbahaya yang tertinggal.
5. **Pendidikan dan Kesadaran:** Pelatihan kebersihan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan dan keamanan di tempat umum. Ini menciptakan kesadaran akan tanggung jawab bersama dalam menjaga kebersihan area publik.
6. **Penerapan Standar Kebersihan:** Dengan pelatihan yang tepat, staf yang bertanggung jawab untuk kebersihan public area dapat memahami dan menerapkan standar kebersihan yang diperlukan. Hal ini membantu memastikan bahwa area tersebut memenuhi regulasi dan persyaratan kebersihan yang berlaku.
7. **Pengelolaan Risiko Lingkungan:** Dengan memberikan pelatihan tentang penanganan limbah berbahaya dan bahan kimia, dapat mengelola risiko lingkungan dan melibatkan praktik-praktik yang aman dalam pengelolaan limbah.
8. **Peningkatan Image dan Citra:** Area publik yang bersih menciptakan citra positif untuk suatu tempat atau organisasi. Citra yang baik dapat mempengaruhi persepsi masyarakat, pariwisata, dan keberlanjutan bisnis.

Dengan demikian, pelatihan kebersihan public area bukan hanya tentang membersihkan, tetapi juga tentang menciptakan lingkungan yang sehat, aman, dan nyaman bagi semua orang yang menggunakannya.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilakukan di Kampus Batam Tourism Polytechnic dengan pertimbangan berdasarkan observasi bahwa perlu dilakukan pelatihan dan sosialisasi tentang standarisasi Public Area di lingkungan Vitka Holding. Housekeeping Departement juga berarti bagian yang bertugas dan bertanggung jawab untuk menjaga kebersihan, kerapian, keindahan, dan kenyamanan di seluruh area hotel, baik di luar gedung maupun di dalam gedung, termasuk kamar-kamar tamu, ruangan-ruangan yang disewa oleh para tamu, restaurant, office serta toilet (Rumesko, 2004). Area section atau public area adalah area umum yang dapat diakses oleh semua orang, baik tamu maupun masyarakat umum (Bagyono, 2009). Petugas yang menangani kebersihan dan pemeliharaan Public Area ini kemudian diberi nama Public Area Attendant (Al Bataafi, 2005). Area

section dikelompokkan menjadi dua, yaitu area yang berada di luar gedung hotel yang terdiri dari sembilan area dan area yang berada didalam gedung hotel yang terdiri dari tujuh belas area. Segala macam urusan kebersihan yang berada di kawasan umum di kerjakan oleh bagian Public Area, agar memberikan kesan bersih dan nyaman pada lingkungan dan membuat tamu yang datang memiliki kesan yang baik terhadap tempat tersebut. Penelitian juga menyebutkan pentingnya perhatian khusus bagi departemen housekeeping dalam sebuah tempat terutama lokasi yang dipadati tamu (Masrifah,2021). Beberapa alasan inilah yang kemudian mendorong kami untuk berinisiatif mengadakan acara Pelatihan Kebersihan yang mengundang 10 karyawan yang saat ini menjabat sebagai housekeeping di lingkungan Vitka Holding.

Meningkatkan Kepuasan dan Kebersihan Lingkungan adalah tujuan utama dilakukannya PkM ini. PkM ini kembali mengingatkan para pegawai tentang bagaimana menyediakan lingkungan yang bersih, aman, dan nyaman bagi mereka yang memanfaatkan ruang publik sebagian besar difasilitasi oleh pelatihan area publik. Pemahaman tentang keselamatan, kebersihan, dan pengelolaan lingkungan memungkinkan petugas kebersihan melakukan pekerjaannya dengan lebih efektif. Area umum yang bersih meningkatkan kualitas pengalaman pengunjung dan meningkatkan profil tempat tersebut. Secara keseluruhan, pelatihan area publik membantu meningkatkan administrasi ruang publik, sehingga menghasilkan suasana ramah dan menyenangkan bagi semua tamu.

I.2 Identifikasi Masalah

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk memberikan manfaat bagi para pekerja di bawah naungan Vitka Holding serta untuk kepentingan perusahaan itu sendiri, dalam bentuk berikut ini:

1. Suasana Higienis dan Rapi: Petugas kebersihan dapat menjaga ruang publik tetap bersih, teratur, dan ramah pengguna jika mereka mendapatkan pelatihan yang tepat. Penataan yang tertata akan memberikan kesan pertama yang baik bagi para tamu.
2. Pengalaman Pengguna yang Menyenangkan: Ruang bersama yang terawat baik berkontribusi pada pengalaman pengguna yang lebih menyenangkan. Hal ini akan membuat pengunjung merasa senang dan nyaman berada di lingkungan yang bersih tanpa noda.
3. Meningkatkan Reputasi: Ruang publik yang bersih dan terawat lebih disukai oleh masyarakat umum. Hal ini mempengaruhi jumlah kunjungan dan kepercayaan pengguna.

I.3 Pentingnya Peningkatan Kebersihan Public Area

Untuk meningkatkan standar dan kebersihan ruang publik, yang termasuk diantaranya adalah gedung perkantoran, mal ritel, dan lobi hotel, sangat penting untuk memberikan kesan pertama yang baik dan memberikan kenyamanan menginap bagi para tamu. Pelatihan yang tepat bagi anggota staf yang bertanggung jawab sangat penting untuk menjaga standar dan kebersihan tempat umum. Untuk pemahaman lebih dalam akan dijelaskan pada paragraf berikutnya.

Standar Sanitasi dan Kebersihan: Bagian dari pelatihan area publik adalah mempelajari standar sanitasi dan kebersihan yang perlu diikuti untuk menjaga sanitasi dan kebersihan ruang publik. Karyawan akan mendapatkan pengetahuan tentang metode pembersihan yang efisien, cara memanfaatkan perlengkapan pembersih dengan benar, cara mengendalikan sampah, serta cara menangani dan membuang produk berbahaya. Pelatihan ini memungkinkan karyawan untuk menjaga ruang publik tetap bersih dengan kualitas tinggi, sehingga menciptakan suasana yang aman dan sehat bagi para tamu.

Penanganan Bahan Kimia yang Benar: Aspek lain dari pelatihan di area publik adalah penanganan bahan kimia yang aman. Karyawan akan mendapatkan pelatihan tentang karakteristik dan bahaya bahan pembersih serta cara mengambil tindakan keselamatan untuk menjaga keselamatan diri sendiri dan tamu. Dengan menurunkan kemungkinan terjadinya kecelakaan atau keracunan bahan kimia, pelatihan ini berkontribusi terhadap terciptanya suasana aman bagi karyawan dan tamu.

Pemanfaatan Instrumen dan Perangkat Kebersihan: Penggunaan peralatan dan peralatan kebersihan yang tepat dan aman merupakan aspek lain dari pelatihan area publik. Karyawan akan menerima pelatihan tentang cara menggunakan dan memelihara barang-barang pembersih, termasuk kain pel, penyedot debu, dan peralatan tambahan. Anggota staf mendapatkan manfaat dari pelatihan ini dengan menggunakan peralatan dan perlengkapan secara lebih efektif, membersihkan dengan lebih efektif, dan memastikan bahwa peralatan disimpan dalam kondisi yang sangat baik.

Etika di tempat kerja dan melayani klien: Kedua konsep ini juga tercakup dalam pelatihan area publik. Karyawan akan mendapatkan pengetahuan tentang menjaga perilaku yang baik, mematuhi kebijakan dan pedoman, serta memiliki keterampilan komunikasi pengunjung yang efektif. Anggota staf yang mendapatkan pelatihan ini akan lebih mampu

memberikan layanan yang ramah, akomodatif, dan membantu kepada tamu, sehingga meningkatkan pengalaman mereka dan meningkatkan reputasi area tersebut.

Manajemen dan pengawasan: Menjaga ruang publik tetap rapi dan sesuai dengan aturan memerlukan kemampuan manajemen dan pengawasan, yang tercakup dalam pelatihan area publik. Karyawan akan mendapatkan pengetahuan dalam membuat jadwal kerja, mengatur perlengkapan dan peralatan, mengawasi pekerjaan, dan menanggapi setiap masalah atau keluhan yang mungkin muncul. Kursus ini membantu karyawan menangani keadaan darurat yang memerlukan perhatian cepat serta secara konsisten menjunjung tinggi standar dan kebersihan ruang publik.

Memastikan ruang publik tetap bersih dan berkualitas memerlukan pelatihan agar dapat memberikan pengalaman yang memuaskan bagi para tamu. Standar kebersihan dan kebersihan, penanganan bahan kimia dengan aman, penggunaan peralatan dan bahan pembersih, perilaku etis di tempat kerja dan interaksi dengan klien, serta manajemen dan pengawasan semuanya tercakup dalam kursus ini. Dengan pelatihan yang tepat, karyawan dapat menjaga reputasi positif bagi perusahaan atau organisasi yang berpartisipasi sekaligus menjaga ruang publik tetap rapi, aman, dan nyaman bagi para tamu.

I.4 Aspek Penting Kebersihan Public Area

Kebersihan public area sangat penting dengan berbagai alasan yang melibatkan kesehatan masyarakat, citra suatu tempat, dan kenyamanan pengunjung. Berikut adalah beberapa aspek pentingnya kebersihan public area:

1. **Kesehatan Masyarakat:** Kebersihan yang baik di area publik membantu mencegah penyebaran penyakit dan infeksi. Lingkungan yang bersih mengurangi risiko terkena kuman, bakteri, dan virus, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesehatan masyarakat.
2. **Keamanan dan Keteraturan:** Kebersihan yang terjaga menciptakan lingkungan yang aman dan teratur. Tanpa sampah berserakan atau hambatan lainnya, risiko kecelakaan dapat dikurangi, dan orang-orang dapat merasa lebih nyaman dan aman saat berada di area publik.
3. **Pengaruh Terhadap Pariwisata:** Kebersihan public area memiliki dampak langsung terhadap industri pariwisata. Lingkungan yang bersih dan rapi dapat meningkatkan daya tarik tempat tersebut bagi wisatawan, yang pada akhirnya dapat memberikan kontribusi positif terhadap ekonomi lokal.

4. **Kesan Positif:** Kebersihan menciptakan kesan positif terhadap pengunjung atau masyarakat yang menggunakan area tersebut. Tempat yang bersih mencerminkan tanggung jawab dan perhatian terhadap lingkungan, yang dapat meningkatkan citra suatu tempat.
5. **Pemeliharaan Lingkungan dan Konservasi:** Kebersihan public area juga berhubungan dengan pemeliharaan lingkungan dan konservasi sumber daya alam. Dengan membuang sampah dengan benar dan menjaga kebersihan, kita dapat mencegah polusi dan merawat lingkungan hidup.
6. **Keberlanjutan dan Lingkungan Hidup:** Kebersihan public area mendukung konsep keberlanjutan dan konservasi lingkungan. Praktik kebersihan yang baik dapat membantu menjaga keseimbangan ekosistem dan melestarikan keanekaragaman hayati.
7. **Perilaku dan Pendidikan Masyarakat:** Kebersihan public area juga berperan dalam membentuk perilaku dan pendidikan masyarakat. Dengan menciptakan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan, kita dapat memotivasi orang untuk bertindak secara bertanggung jawab terhadap lingkungan sekitar mereka.
8. **Keamanan Pangan dan Air Bersih:** Kebersihan area publik juga berkaitan dengan keamanan pangan dan sumber air bersih. Praktik kebersihan yang buruk dapat mengancam kualitas air dan keamanan pangan, yang dapat berdampak negatif pada kesehatan manusia.

Dengan memahami pentingnya kebersihan public area, kita dapat bekerja bersama untuk menciptakan lingkungan yang lebih sehat, aman, dan berkelanjutan bagi semua orang.

BAB II GAMBARAN UMUM MASYARAKAT

II.1 Gambaran Umum tentang Vitka Holding

Yayasan Vitka Holding merupakan yayasan yang didirikan oleh Dr. H. Asman Abnur, SE, M.Si., seorang pengusaha handal dan politisi tangguh sekaligus akademisi. Beliau mewujudkan ide dan mimpinya menjadi nyata, untuk kemajuan Batam. Ia membangun masjid, kampus dan kini merencanakan membangun Batam Science Centre. Puluhan toko emas, money changer, restoran, apotik, bank, pom bensin, menjadi sebuah holding company dengan bendera Vitka Holding. Total karyawan Pak Asman Abnur di semua unit usahanya seperti toko emas, apotik, restoran, pom bensin, café, bank, yayasan, kampus hampir 1.000 orang.

Batam melahirkan banyak pengusaha tangguh. Kini, anak-anak mereka, tampil sebagai pengusaha generasi kedua, penerus bisnis keluarga yang dirintis orang tuanya. Sejak lama, Pak Asman Abnur sudah mempersiapkan dan mengkader putra-putrinya, sebagai generasi penerus bisnis yang dirintisnya. Putranya Alvidyan Virgarazman menamatkan studi Strata 1 di bagian Finance di London Economic School, Inggris. Saat ini, Alvidyan Virgarazman yang biasa disapa Vidy, menjadi CEO Vitka Holding. Nama Vitka adalah singkatan putra-putri Pak Asman yakni Vidy dan Tika.

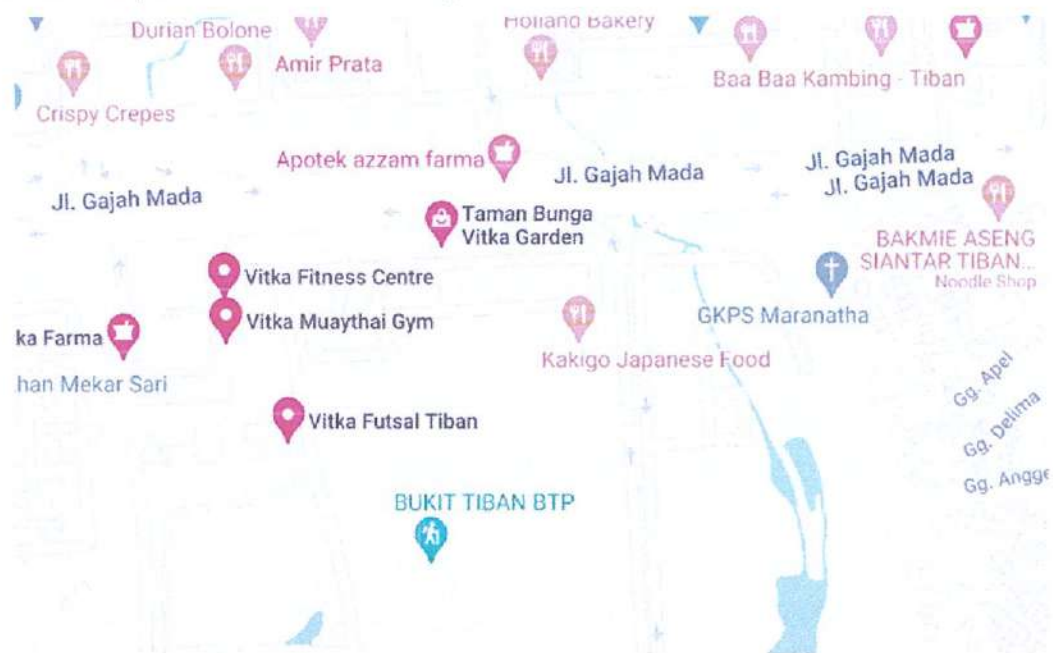


Gambar 2.1 Logo Yayasan Vitka

II.2 Profil Vitka Holding

Nama	: Vitka Holding
Pimpinan	: Alvidyan Virgarazman
Tahun Pendirian	: 2013
Alamat	: The Vitka City Complex Jl. Gajah Mada, Tiban, Batam, Kepulauan Riau, INDONESIA 29425

Jumlah Karyawan : 500 orang



Gambar 2.2 Foto Lokasi via Google Maps

II.3 Tujuan dan Manfaat Kegiatan

1. Meningkatkan Efisiensi: Penanganan ruang publik dapat dilakukan lebih efektif dengan penggunaan pelatihan area publik. Petugas kebersihan dengan pelatihan dapat melaksanakan tugasnya dengan lebih berhasil dan efisien.
2. Meningkatkan Kesadaran Ekologis: Kepedulian terhadap Lingkungan juga merupakan topik yang dibahas dalam kursus ini. Petugas mendapatkan pelatihan tentang nilai konservasi sumber daya dan pengelolaan sampah.
3. Tanggung Jawab yang Berkembang: Petugas yang mendapatkan pelatihan area publik memiliki kewajiban yang lebih besar untuk menjunjung tinggi keselamatan dan sanitasi area publik. Mereka percaya bahwa mereka memainkan peran penting dalam menyediakan suasana nyaman bagi pengguna.

BAB III METODE PELAKSANAAN PKM

III.1 Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran kegiatan ini adalah semua pegawai kebersihan yang berada di bawah naungan Yayasan Vitka Holding. Adapun yang menjadi pembicara dalam kegiatan ini adalah Kaprodi Manajemen Divisi Kamar (Supardi, S.Pd., M.M.) dengan susunan acara sebagai berikut:

- 1) Anggota Tim, Dr. Arina Luthfini Lubis, ST., MBA., IPM. yang bertindak selaku administrator yang mengurus proposal kegiatan untuk diajukan pada Puslitabmas, serta yang mengurus laporan pertanggungjawaban kegiatan tersebut.
- 2) Ketua Tim, Supardi, S.Pd., M.M. yang memberikan materi terkait tentang teori dan teknis dalam menjaga kebersihan dan kenyamanan di lingkungan Public Area.
- 3) Anggota Tim, Zaharafatimah, S.E., M.Ak yang melakukan koordinasi kegiatan dengan para peserta kegiatan serta mengurus perizinan PkM kepada Puslitabmas Politeknik Pariwisata Batam.

III.2 Metode Kegiatan

Secara garis besar metode kegiatan PkM dengan Sosialisasi dan Pelatihan ini terdiri dari tiga kegiatan utama, seperti pada Gambar III.1.



Gambar III.1. Metode Kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan

Adapun masing-masing tahapan dari kegiatan pada gambar 1 diatas, yaitu :

- 1) Metode Sosialisasi: Dengan metode ini para karyawan diberikan sosialisasi/materi tentang dasar-dasar kebersihan publi area, peralatan kebersihan yang tersedia, dan bagaimana penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Metode Tutorial: Dengan metode ini para anggota pelatihan diberikan contoh praktik langsung memakai alat kebersihan yang tersedia di kampus BTP.

- 3) Metode Diskusi: Dengan metode ini, narasumber memancing para karyawan dengan berbagai pertanyaan agar mereka tidak takut untuk bertanya serta mendiskusikan tentang kebersihan Public Area.
- 4) Metode Evaluasi: Sebelum masuk ke metode sosialisasi, para peserta terlebih dahulu diberikan kuesioner untuk menggali sampai dimana pemahaman mereka mengenai konsep kebersihan serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Adapun pertanyaan kuesioner sebelum berlangsung pelatihan adalah sebagai berikut: Apakah Anda pernah mendengar kebersihan Public Area sebelum pelatihan ini? (Jika menjawab pernah maka silakan melanjutkan ke pertanyaan selanjutnya dan apabila menjawab tidak maka silakan langsung menjawab pertanyaan tolong jelaskan apa yang Anda pahami mengenai kebersihan Public Area? Apakah Anda sudah menerapkan perilaku sesuai dengan poin-poin dalam standarisasi kebersihan public area pada kehidupan sehari-hari? Pernahkah Anda melakukan inovasi dalam melakukan kebersihan? Bagaimana kesan Anda selama interaksi pelatihan berlangsung?. Setelah sosialisasi, tutorial dan diskusi, kuesioner kembali disebar dengan mengulang pertanyaan pada poin 2 dan 3 untuk melihat sejauh mana pemahaman para karyawan akan materi yang diberikan, ditambah pertanyaan mengenai kesannya dan harapan akan acara serupa.

III.3 Prosedur Kegiatan

a) Perencanaan

Pada tahap perencanaan dilakukan penentuan objek, tema dan sumber pendanaan serta tim yang terlibat dalam kegiatan sosialisadi dan pelatihan. Objek tempat pelaksanaan ditentukan yaitu Ruang Natuna di Politeknik Pariwisata Batam. Sedangkan tema pelaksanaan kegiatan bakti sosial adalah “Standarisasi Kebersihan Public Area di Lingkungan Vitka Holding”. Sumber pendanaan untuk kegiatan ini disponsori penuh oleh Kampus Politeknik Pariwisata Batam selaku tuan rumah acara tersebut.

b) Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan ini untuk meningkatkan wawasan, pemahaman serta keterampilan para pekerja Vitka Holding agar lebih efektif dan efisien dalam menjaga kebersihan lingkungan kerja. Selain itu harapan tim pelaksana, dengan terlaksananya kegiatan ini, para pekerja semakin paham apa saja tips dan trik yang bisa dilakukan terutama jika menghadapi noda yang susah dihilangkan pada bagian tertentu di ruang

Public Area. Kegiatan ini berupa sosialisasi serta tutorial atau petunjuk teknis tentang bagaimana semestinya menjalankan proyek kebersihan di lingkungan kerja serta dilanjutkan dengan simulasi agar para peserta semakin paham teori yang disampaikan oleh narasumber. Jumlah snack box adalah sebanyak 20 pax. Pelaksanaan kegiatan dari PPB terdiri dari himpunan dosen dan perwakilan yayasan Vitka. Adapun para pekerja yang menjadi peserta kegiatan diambil dari masing-masing unit usaha Vitka Holding terutama yang bekerja di bidang Hygiene dan Sanitasi.

c) Evaluasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui laporan pengabdian kepada masyarakat yang ditujukan kepada Puslitabmas Politeknik Pariwisata Batam. Evaluasi juga dilakukan secara internal terkait model-model kegiatan kedepan, sponsorship serta luaran akhir dari kegiatan tersebut.

III.4 Faktor Pendukung dan Penghambat

Berdasarkan evaluasi pelaksanaan dan hasil kegiatan dapat diidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan program pengabdian pada masyarakat ini. Secara garis besar faktor pendukung dan penghambat tersebut adalah sebagai berikut:

1) Faktor Pendukung

- a. Antusiasme dan minat dari para pekerja sangat tinggi dan aktif. Mereka juga berani mengemukakan pendapat mereka terkait teori dan sosialisasi yang dilakukan oleh panitia pelaksana acara.
- b. Komitmen dari pimpinan Vitka Holding untuk terselenggaranya acara ini patut diapresiasi. Hal ini terlihat jelas dimana saat kegiatan berlangsung perwakilan pimpinan Vitka Holding turut hadir dalam acara dan memberikan sambutan serta motivasi bagi para peserta acara.
- c. Para dosen telah menyusun acara seefektif dan efisien mungkin sehingga semua kegiatan berlangsung dengan lancar.
- d. Alat peraga kebersihan yang mendukung teori yang disampaikan narasumber juga dihadirkan sehingga membuat peserta acara betul-betul memahami materi yang diberikan.

2) Faktor Penghambat

- a. Keterlambatan waktu dimulainya acara dikarenakan acara ini diselenggarakan di Hari Jum'at sehingga banyak yang terlambat hadir karena belum selesainya jam istirahat siang.
- b. Tidak semua karyawan mendapat kesempatan untuk hadir dikarenakan bentrok dengan jadwal kerja mereka.

BAB IV HASIL YANG DICAPAI DAN POTENSI KEBERLANJUTAN

IV.1 Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Pengabdian pada masyarakat merupakan salah satu bentuk dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang merupakan kewajiban dari dosen, selain pengajaran dan penelitian. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan sosialisasi dan pelatihan bagi seluruh karyawan kebersihan di lingkungan Vitka Holding. Kegiatan ini dilaksanakan pada satu hari yaitu pada hari jum'at, 3 November 2023 dari pukul 13:30 – 16:00 WIB. Pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan oleh 4 (empat) orang tim dosen pengabdi dari Politeknik Pariwisata Batam serta dukungan dari Bagian Kerjasama dan PUSLITABMAS Politeknik Pariwisata Batam.

IV.2 Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Sosialisasi kegiatan PkM dilakukan di lingkungan Vitka Holding yang bertempat di Kampus Politeknik Pariwisata Batam. Sosialisasi berisi informasi tentang teori, jenis-jenis peralatan kebersihan dan material kimia yang digunakan untuk menjaga kebersihan tempat kerja. Gambar di bawah ini merupakan bentuk sosialisasi yang dilakukan saat di lokasi acara.



Gambar IV.1 Spanduk Acara

Pelaksanaan PkM dengan Sosialisasi dan Pelatihan ini dilakukan oleh tim dosen dari Politeknik Pariwisata Batam. Para dosen diminta untuk memberikan tambahan wawasan dan keterampilan sehingga menambah kompetensi para pekerja yang merupakan peserta acara kegiatan tersebut. Agenda kegiatan ini difokuskan pelaksanaannya bertepatan dengan hari jum'at, yaitu ditanggal 3 November 2023. Tabel IV.1, merupakan daftar agenda kegiatan sosialisasi dan pelatihan tersebut.

Tabel IV.1 Susunan Acara Sosialisasi dan Pelatihan Standarisasi Kebersihan Public Area di Lingkungan Vitka Holding

No	Waktu	Kegiatan	Keterangan
1.	13:30 – 13:40	Registrasi Peserta Kegiatan	Panitia Pelaksana
2.	13:40 – 13:45	Sambutan Pelaksana PkM	Ibu Arina Luthfini Lubis
3.	13:45 – 13:50	Sambutan dari Perwakilan Yayasan Vitka	Bpk. Andi Mapisangka
4.	13:50 – 15:30	Pemberian materi/teori tentang Teknis dan Peralatan untuk menjaga kebersihan Public Area	Bpk. Supardi
5.	15:30 – 15:35	Penutup	Ibu Zahara Fatimah
6.	15:35 – 15:40	Foto Bersama	Semua Pihak yang Terlibat

Kegiatan diawali dengan pengarahan dan sambutan yang dilakukan oleh anggota PkM yaitu Ibu Arina Luthfini Lubis. Dalam sambutan tersebut disampaikan kembali tentang tema kegiatan yang akan dilaksanakan serta manfaat yang bisa diraih dari acara sosialisasi dan pelatihan tersebut. Kegiatan pembukaan ini juga dihadiri oleh Pimpinan Vitka Holding yang diwakili oleh Bapak Andi Mapisangka. Acara kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi oleh Ketua PkM yaitu Bapak Supardi dengan judul “Pelatihan Standarisasi Kebersihan Public Area Vitka Holding”. Kegiatan selanjutnya berupa tanya jawab dan penutup yang dilakukan oleh anggota tim PkM yaitu Ibu Zahara Fatimah. Acara kemudian dilanjutkan dengan foto bersama seluruh peserta acara dan tim pelaksana PkM. Setelah itu acara ditutup dengan bersalaman baik tim dosen dan para peserta kegiatan.

IV.3 Potensi Keberlanjutan

Kegiatan ini memiliki dampak yang positif baik bagi dosen maupun para pekerja Vitka Holding yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat tersebut. Kegiatan PkM ini diharapkan mampu dilaksanakan setiap tahunnya, dengan panitia atau anggota yang berbeda. Hal ini dimaksudkan agar standarisasi kebersihan di semua lingkungan kerja bisa diraih dengan semaksimal mungkin. Adanya pemutakhiran standar kebersihan yang selalu dinamis juga membuat kita harus bisa beradaptasi secara berkelanjutan.

IV.4 Dokumentasi Kegiatan







BAB V PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan PKM yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan berlangsung sangat lancar dan khidmat dimana semua peserta mendengarkan materi dengan seksama namun tetap memberikan respon balik terhadap apa yang disampaikan oleh pemateri.
- 2) Melalui solidaritas antar dosen serta para peserta kegiatan, pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik.
- 3) Kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan ini diharapkan dapat menumbuhkan rasa kesadaran akan kebersihan serta peningkatan keterampilan terhadap teknis membersihkan ruang public area.
- 4) Pelaksanaan kegiatan ini merupakan bentuk kontinuitas dari pelaksanaan kecendekiawan sivitas dilingkungan PPB.

V.2 Saran

- 1) Pelaksanaan pengabdian masyarakat melalui sosialisasi dan pelatihan ini diharapkan dapat terus berlanjut dan PPB sebagai lembaga pendidikan bidang pariwisata di Kota Batam tetap menjadi pelopor dalam pengabdian kepada masyarakat.
- 2) Perlu peningkatan kerjasama antara pihak kampus PPB dan masyarakat dalam menumbuhkan kepedulian sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Sulastiyono. (2011). Manajemen Penyelenggaraan Hotel. Bandung: Alfabeta.
- Al Bataafi, W. 2005. House Keeping Departement, Floor and Public Area, Bandung: Alfabeta
- Bagyono, 2009. Manajemen Housekeeping Hotel. Bandung, Alfabeta
- Casado, Matt. A. 2012. Housekeeping Management. Canada: Simultaneously
- Masrifah, D. 2021. Tanggapan Tamu pada Kebersihan Public Area (Area Umum) Departemen Housekeeping di Hotel The Zuri Pekanbaru. JOM FISIP. Vol. 8, Ed. II. Hal 1-13.
- Rumekso. 2004. Housekeeping hotel, Penerbit Andi Yogyakarta

LAMPIRAN

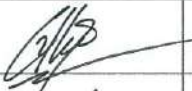
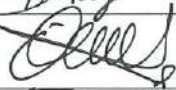
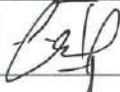
Laporan Penggunaan Dana PkM

No	Jenis Pembiayaan	Item	Satuan	Biaya Satuan	Total (Rp)
1	ATK	10	Eksemplar	20.000	200.000
2	Honor Narasumber	2	Orang	450.000	900.000
3	Transportasi Darat	4	PP	100.000	400.000
4	Snack	20	Orang	15.000	300.000
5	Aqua	3	dus	40.000	120.000
6	Dokumentasi Pelaporan	1	Eksemplar	80.000	80.000
Total					2.000.000

<u>SURAT PENUGASAN</u>	
Nomor: 0021/SK-PD/PUSLITABMAS/BTP/XI/2023	
Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat menugaskan kepada Pengabdi/ Tim Pengabdian sebagai berikut:	
1.	Nama : Supardi, S.Pd., MM
	NIDN. : 2109107102
	Jabatan : Ketua
2.	Nama : Dr. Syafruddin Rais, M.Par
	NIDN. : 1027107501
	Jabatan : Anggota 1
3.	Nama : Dr. Ir. Arina Luthfini Lubis, S.T., MBA., IPM
	NIK. : 1027098401
	Jabatan : Anggota 2
4.	Nama : Zahara Fatimah, S.E., M.Ak
	NIK. : 1021097902
	Jabatan : Anggota 3
Untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian dengan:	
Judul	: Sosialisasi dan Pelatihan Standarisasi Kebersihan <i>Public Area</i> di Lingkungan Vitka Holding
Tempat	: Ruang Natuna, Kampus Batam Tourism Polytechnic JL gajah Mada, Tiban Lama, Kec. Sekupang, Kota Batam, Kepulauan Riau 29425
Waktu Pelaksanaan	: Jumat, 03 Nopember 2023
Kepada yang bersangkutan diminta untuk melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab.	
Batam, 03 Nopember 2023 Kepala Puslitabmas Politeknik Pariwisata Batam  Eryd Saputra, S.Par, M.M., M.Sc NIDN. 0514028801 PENGESAHAN PENERIMA  REZA KHARINA, SE. Ak	

DAFTAR HADIR PESERTA KEGIATAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PROGRAM STUDI MANAJEMEN DIVISI KAMAR
POLITEKNIK PARIWISATA BATAM

HARI/TANGGAL : JUM'AT / 3 NOVEMBER 2023
 WAKTU : PUKUL 14.00 - SELESAI
 TEMPAT : KAMPUS BTP, TIBAN, KOTA BATAM
 TEMA : SOSIALISASI DAN PELATIHAN STANDARISASI
 KEBERSIHAN PUBLIC AREA DI LINGKUNGAN VITKA
 HOLDING

Nama PT	No.	Nama Peserta	Hadir	Absen	Tanda Tangan	Keterangan
Vitka Fitness Center	1	Rusman Djuma	✓			
	2	Zaini°	✓			
	3	Dobi	✓			
	4	Dinggar	✓			
	5	Fendi	✓			
Excelso	1	Iudra.	✓			
	2					
Nasi Kapau Pak Nin	1					
	2					
	3					
RM. Sederhana	1					
	2					
	3					

Nama PT	No.	Nama Peserta	Hadir	Absen	Tanda Tangan	Keterangan
	4	Rusman Duma	✓		Rusman	
	5	Ros				
	6					
	7					
	8					
SPBU	1	M. JOHAN	✓		M. JOHAN	
	2					
Dosen	1	Supardi	✓		Supardi	
	2	Anna L.L	✓		Anna L.L	
	3	OUTONG	✓		OUTONG	
	4	Zahara	✓		Zahara	
	5					

BTP	1	Nadjamudin B	✓		Nf.	Hadir
	2	Hetti Puspita	✓		EMF	hadir
	3	Roger S. Irzal	✓		Rn	Hadir.
	4	Axel Erlangga	✓		Axel	Hadir
	5	Ahmad Pirdaus	✓		Ahmad	Hadir.
	6	Indra Kesuma	✓		Indra	Hadir
	7	G. Kiki	✓		GA	Hadir